RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SKRINING GIZI ANAK**		
	No.Dokumen SPO/13/PP-Ater/XI/2025	No.Revisi	Halaman 1 dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 18-10-2025	Ditetapkan oleh : Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Serangkaian kegiatan proses identifikasi terhadap pasien anak yang berhubungan dengan resiko malnutrisi atau kondisi khusus yang berhubungan dengan gizi.		
TUJUAN	Mengidentifikasi pasien anak yang beresiko malnutrisi, tidak beresiko malnutrisi atau kondisi khusus.		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Menteri Kesehatan No 1306 / MENKES / SK / 12 / 2001 tentang petunjuk teknis jabatan fungsional dietisien 2. Peraturan MENKES RI No 78 tahun 2013 tentang PGRS 3. Permenkes no 2 tahun 2020 tentang standar Antropometri Anak		
PROSEDUR	1. Skrining gizi awal dilakukan oleh perawat baik melalui IGD, rawat jalan maupun rawat inap dalam waktu 1 x 24 jam setelah pasien masuk rumah sakit. 2. Melakukan identifikasi pasien. 3. Mengisi identitas pasien sesuai hasil identifikasi di dalam ERM skrining gizi di bagian asesmen awal 4. Memberikan pertanyaan dengan panduan formulir skrining gizi, metode skrining yang digunakan adalah *Strong Kids*.		

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	SKRINING GIZI ANAK		
	No.Dokumen SPO/13/PP.AE/X/2025	No.Revisi	Halaman 2 dari 3
PROSEDUR	5. Masuk ke dalam ERM data akun perawat, tulis username dan password, klik bagian pasien di toolsbar senelah kiri, klik ruangan dan klik nama pasien, selanjutnya klik toolsbar atas bagian asesmen awal, pilih skrining gizi, isi data dengan cara di klik sesuai dg kondisi pasien 6. Menginterpretasikan hasil skrining dengan kriteria : a. Nilai Strong Kids 0 berarti beresiko rendah atau tidak beresiko, ulangi skrining setelah tujuh hari perawatan. b. Nilai Strong Kids 1 – 3 berarti beresiko sedang, monitoring asupan selama tiga hari. Jika tidak ada peningkatan asupan lakukan asesmen dan mendapatkan asuhan gizi individual serta dimonitor tiga hari sekali. Jika ada peningkatan asupan lakukan skrining ulang setiap tujuh hari. c. Nilai Strong Kids 4 – 5 berarti beresiko berat, lakukan asesmen dan dietisien berkolaborasi dengan dokter yang merawatnya / DPJP. 7. Memberitahukan kepada DPJP hasil skrining gizi pasien jika beresiko malnutrisi atau kondisi lain 8. Memberitahukan kepada pasien dan atau keluarganya hasil skrining gizi dan menjelaskan tindak lanjut dari hasil tersebut yaitu malnutrisi + kondisi khusus merupakan prioritas asuhan gizi ke -1. 9. Menandatangani dalam formulir skrining gizi dan klik tanda simpan		
UNIT TERKAIT	Ruang Rawat Inap dan rawat jalan		